ANALISIS PENDEKATAN MIMETIK DALAM NOVEL GANJIL GENAP KARYA ALMIRA BASTARI

SKRIPSI

OLEH ANA RAHMAWATI NIM 312017002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG AGUSTUS 2021

ANALISIS PENDEKATAN MIMETIK DALAM NOVEL GANJIL GENAP KARYA ALMIRA BASTARI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

> Oleh Ana Rahmawati NIM 31201702

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG Agustus 2021 Skripsi oleh Ana Rahmawati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 5 Agustus 2021 Pembimbing I,

Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Palembang, 5 Agustus 2021 Pembimbing II,

Dra. Hj. Listini, M.Pd.

Skripsi oleh Ana Rahmawati ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Agustus 2021

Dewan Penguji:

Surismiati, S.Pd., M.Pd., Ketua

Dra. Hj. Listini., M.Pd., Anggota

Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt., Anggota

Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Menegaskan Dekan

FKIP UMP

H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawahini

Nama : Ana Rahmawati

NIM : 312017002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : 082178667083

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Analisi Pendekatan Mimetik Dalam Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhaddap keaslian skripsi saya.

Palembang, 05 Agustus 2021 Yang menyatakan,



Ana Rahmawati NIM. 312017002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tetaplah hidup dan jalani hidup dengan baik.

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Wagimun dan Ibu Sunarmi tercinta yang selalu mendoakan, memperhatikan dukungan yang tak henti-hentinya agar aku menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ayah dan ibu semoga Allah SWT selalu merahmati kalian.
- * Kakakku tercinta Agus Eka Prasetyo yang telah memberikan semangat dan dukungan terbaik kepadaku.
- Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi.
- * Dosen pembimbing Surismiati, S.Pd., M.Pd. dan Dra. Hj. Listini, M.Pd. yang telah mebimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
- Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- * Almamaterku.

ABSTRAK

Rahmawati, Ana. 2021. *Analisis Pendekatan Mimetik dalam Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Progam Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Pembimbing: (I) Surismiati, S.Pd., M.Pd. (II) Dra. Hj. Listini, M.Pd.

Kata Kunci: analisis, pendekata mimetik, novel

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja pendekatan mimetik. Masalah penelitian ini adalah pendekatan mimetik apakah yang terdapat dalam novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pendekatan mimetik dalam novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan karena melalui pendekatan mimetik yang ada didalamnya dapat mengetahui bahwa karya sastra itu bukan hanya untuk hiburan tetapi untuk mengungkapkan isi pikiran penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. Terbit tahun 2020. Diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, dengan jumlah ketebalan 344 halaman, berwarna jingga, dengan panjang 20 cm dan lebar 13 cm. Hasil penelitian data bahwa novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari mengandung pendekatan mimetik, diantaranya: 1) Interaksi Sosial dengan Mengarah Pada Kenyataan Mimetik, 2) Kontak Kosial Yang Terjadi Dalam Kehidupan Nyata, 3) Perwujudan atau Peniruan Dari kehidupan Nyata, 4) Karya Sastra dengan Didasarkan Pada Kenyataan Kehidupan Sosial Yang Dialami, 5) Mengaitkan Karya Sastra dengan Realita Suatu Kenyataan. Kesimpulan yang terdapat dalam analisis pendekatan mimetik dalam novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari yaitu, (1) interaksi sosial dengan mengarah pada kenyataan mimetik, (2) kontak sosial yang terjadi dalam kehidupan nyata, (3) perwujudan atau peniruan dari kehidupan nyata, (4) karya sastra dengan didasarkan pada kenyataan kehidupan sosial yang dialami, (5) mengaitkan karya sastra dengan realita suatu kenyataan, karena didalam novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari ini terdapat pendekatan mimetik yang menitik beratkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Alla Swt yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pendekatan Mimetik dalam Novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari" dengan baik sesuai dengan harapan.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Progam Strata Satu (SI) pada Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing pertama Surismiati, S.Pd., M.Pd. dan pembimbing kedua Dra. Hj. Listini, M.Pd. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Muhammdiyah Palembang Dr. H. Rusdy As, M.Pd. Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., seluruh dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya serta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, doa, pengorbanan, semangat, dan dukunganya sehingga penulis selalu berjuang untuk menggapai masa depan yang baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penyususn skripsi ini.

Palembang, Agustus 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	
C. TujuanPenelitian	
D. ManfaatPenelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. PengertianAnalisis	7
B. Hakikat Novel 1	
C. Jenis-Jenis Novel	
D. Ciri-ciriNovel	11
E. Unsur-unsur Novel	
1. UnsurIntrinsik	
2. UnsurEkstrinsik	18
F. PendekatanMimetik	
BAB IIIMETODE PENELITIAN	
A. MetodePenelitian	21
B. Sumber Data	
C. TeknikPenelitian	22
D. Tahap-tahapPenelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HasilPenelitian	25
1. Sinopsis Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari	25
R Dambahasan	63

 Pendekatan Mimetik Dalam Novel Ganji lGenap Karya Almira Basta 63 	ari
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	405

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi9)7
2. Usul Judul Skripsi	.17
3. Surat Tugas Seminar Proposal	.18
4. Surat Undangan Ujian Seminar Proposal	.19
5. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal	.20
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal	.22
7. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	.23
8. Persetujuan Ujian Skripsi	.24
9. Surat Undangan Ujian Skripsi12	.25
10. Lapora Kemajuan Bimbingan Skripsi	.26
11. Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari	.29
12. Riwayat Hidup	105

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra lahir dan berkembang karena adanya imajinasi dari pengarang tentang kehidupan masyarakat. Karya sastra merupakan penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan disekitarnya dan sastra juga menampilkan gambaran pola pikir, perubahan tingkah laku, tata nilai, dan sebagainya. Karya sastra yang baik merupakan karya sastra yang dapat membuat pembaca berubah ke arah yang positif, dan melalui karya sastra tersebut dapat menawarkan berbagai solusi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan manusia serta memberi gambaran yang baik.

Menurut Teww (1984:32) dalam (Mulyadi, 2017:1) Kesustraan berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu susastra. *Su* memiliki arti 'baik atau bagus', sedangkan sastra memiliki arti 'buku, tulisan, atau 'teks yang mengandung pedoman atau instruksi'. Dengan demikian, kesussastraan merupakan himpunan buku-buku yang mempunyai bahasa yang indah serta isi yang mengandung pedoman untuk mengerjakan hal-hal baik.

Sastra dapat pula berkaitan dengan kebudayaan dan kesenian. Kebudayaan merupakan hasil pemikiran, perasaan, dan kemauan atau kehendak manusia dalam menyempurnakan hidupnya dengan jalan menciptakan sesuatu berdasarkan hal-hal yang di alami ini (Mulyadi, 2017:1). Sementara itu, karya sastra dapat dikatakan sebagai sebuah kesenian karena mengandung nilai-nilai estetis. Nilai-nilai estetis tersebut disimbolkan dan ditunjukan melalui penggunaan bahasa. Dengan demikan, sastra dapat dikaitkan sebagai bagian dari kebudayaan dan kesenian.

Melalui media penyampaian berupa bahasa, pengarang dapat mengungkapkan perasaan dan pengalamannya untuk dikomunikasikan kepada pembaca. Oleh karena itu, karya sastra cenderung mengungkapkan latar sosial budaya pengarangnya. Karangan yang termasuk ke dalam karya sastra memiliki karakteristik khusus dalam hal bahasa, isi, dan cara penyajian. Bahasa yang digunakan dalam karya sastra berbeda dengan pengguna bahasa dalam karya ilmiah dan bahasa sehari-hari. Dalam menciptkan suatu karya sastra, sastrawan memiliki lincetia poetica, yakni kebebasan memanipulasi kata atau menabrak kaidah-kaidah dasar berbahasa guna mencapai nilai estetis atau efek tertentu. Dari segi isi, karya sarta harus memuat hal-hal yang estetis dan nilai-nilai yang dapat dijadikan tuntutan dalam berkehidupan. Sementara itu, dari segi pennyajian, karya sastra harus disajikan secara menarik sehingga berkesan bagi penikmat sastra.

Mulyadi (2017:2) berpendapat bahwa karya sastra adalah aspirasi bentuk artisik dan imajinatif yang digambarkan sesuai yang diinginkan pengarang dengan pesan dan informasi untuk di sampaikan kepada pembaca. Karya sastra merupakan sebuah system yang mempunyai konvensi-konvensi sendiri (Jabrohim. 2017:93). Dalam sastra ada jenis-jenis satra (genre) dan ragam-ragam; jenis sastra prosa dan puisi, prosa mempunyai ragam: cerpen, novel, dan roman (ragam utama).

Tema merupakan makna keseluruhan yang didukung cerita. Tema bersifat mengikat keseluruhan masalah yang ada dalam cerita. Untuk mengetahui tema suatu karya sastra, perlu dilakukan identifikasi berbagai permasalahan dalam karya karena tema bersifat mengikat keseluruhan masalah yang ada dalam cerita (Mulyadi, 2016:204). Tema adalah masalah pokok atau gagasan sentral yang mendasari sebuah karya sastra. Tema didukung oleh masalah-masalah penjelas

yang mengungkapkan masalah pokok. Tema ditentukan lebih dulu oleh pengarang sebelum kegiatan menulis karya sastra dimulai. Masalah-masalah penjelas ditentukan kemudian oleh pengarang untuk mewujudkan tema (Suhita, 2018:32)

Penokohan merupakan karakter lebih mengacu pada pandangan, sifat, sikap dan emosi yang dimiliki dalam karya rekaan tersebut. Dalam karya sastra, tokoh berfungsi sebagai pengembang cerita dan penyampai pesan. Tokoh dalam novel umumnya lebih banyak dibanding cerpen karena novel terdiri atas beragam peristiwa sehingga tokoh sentral dimungkinkan lebih dari satu. Selain itu, karakteristik tokoh dalam novel cenderung lebih kompleks (Mulyadi, 2016:205).

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan seksama yang menggerakan jalan cerita melalui kerumitan kearah klimaks dan penyelesaian untuk mencapai efek tertentu. Alur novel pada umumnya lebih kompleks dibandingkan dengan cerpen. Alur suatu karya dibedakan menjadi beberapa jenis, yakni alur progresif atau alur lurus, alur regresif (*flashback*) atau sorot balik, serta alur bolak-balik (srikuler). Alur maju atau alur progresif, yaitu peristiwa yang diceritakan secara berurutan dari awal hingga akhir cerita. Alur sorot balik, yaitu cerita yang diawali dari peristiwa akhir, selanjutnya disusun kejadian awal dan rangkaian peristiwa selanjutnya. Sementara itu, alur melingkar/bolak balik, yaitu peristiwa yang tidak diceritakan secara berurutan, boleh jadi diawali dari bagian tengah (Mulyadi, 2016:210).

Dari uraian di atas, salah satu novel yang mengandung banyak pengajaran analisis pendekatan mimetik dalam novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari. Hal tersebut terlihat dari tokoh-tokoh di dalamnya. Di dalam novel ini, *Ganjil Genap* bercerita tentang Gimana rasanya diputusin setelah berpacaran selama tiga belas

tahun. Hidup Gala yang mendadak jomblo semakin runyam ketika adiknya sosok kebelet nikah, Gala bertekat pantang lajang menjelang umur kepala tiga sahabatnya, Nandi, Sydney, dan Detira, Strategi pencarian jodoh pun didusun, darat, udara, bahkan laut, disisir demi menemukan pria idaman. Apakah gala berhasil menemukan pasangan untuk menggenapi hari-hari ganjilnya. Sudah pacaran 13 tahun dan berharap bisa segera menikah, eh tahunya malah putus. Bahkan alasan putusnya pun tidak jelas, itulah yang dirasakan oleh gala ketika tibatiba saja pacarnya Bara meminta putus. Usia sudah mendekati kepala tiga, gala harus menghadapi kenyataan seperti itu.

Gala adalah seorang perempuan berumur 29 tahun. Ia cantik dan berpenampilan menarik. Ia lulusan S1 dan S2 di Australia, mandiri secara finansial karena bekerja sebagai bankir. Gala juga berasal dari keluarga berada. Terbiasa berada dalam situasi nyaman, ia pun mengalami kegalauan saat diputuskan oleh tunangannya, Bara, setelah menjalin hubungan selama 13 tahun. Gala terdesak saat ditanyai oleh orang tuanya mengenai Bara yang seharusnya segera melamarnya. Gala semakin terpuruk saat adiknya menyatakan akan menikah dan meminta izin untuk melangkahi. Gala menyadari dirinya membutuhkan pasangan baru untuk dinikahi secepatnya. Bahkan dengan berada di kota metropolitan seperti Jakarta, kegiatan menemukan jodoh bukan merupakan hal yang mudah bagi perempuan itu.

Beruntung Gala memiliki sahabat-sahabat yang selalu ada di sisinya. Nadi, Sydney, dan Detiran. Menjadi orang-orang yang selalu menguatkan gala, bahkan ketiga sahabatnya itu tak segan-segan ikut turun tangan lansung membantu gala bisa segera move on. Berbagai macam cara gala coba untuk bisa menemukan pengganti bara. Mulai dari pergi liburan, ikut speed dating, mencoba tinder,

meminta dipertemukan dengan cowok baru dan sebagainya. Gala semakin tertekan ketika menghadapi kenyataan adiknya sudah akan dilamar kekasihnya. Tak pernah menyangka adiknya yang masih belia itu sudah mantab untuk menikah. Gala semakin didesak untuk segera menikah dengan bara supaya tidak dilangkahi, tapi gimana mau menikah, kan sudah putus.

Gala adalah respresentasi seorang wanita mandiri dan tegas. Meskipun sedang diburu untuk segera menikah, dia tetap berpegang teguh dengan prinsipnya dan tidak sembarangan memilih calon suami. Wanita itu tidak mau memilik orang yang salah sehingga membuang-buang waktunya. Tempat tinggal Gala di Jakarta, sedangkan tempat tinggal Bara di Rawamangun. Gala dan bara satu sekolah di SMA, bara merupakan siswa tampan, baik, dan pintar, yang popular di sekolahan. Pertama kali bertemunya Gala dan Bara ketika membeli bakso urat mang udin setelah kegiatan ekstrakurikuler, disitulah mereka bisa berkenalan satu sama lain. Buku *Ganjil Genap* pada awal tahun 2020 ini. Almira Bastari merilis buku terbarunya berjudul *Ganjil Genap*. Novel yang rencananya akan terbit pada 3 Febuari itu sempat dibuat preodernya pada pertengahan Januari lalu. Kabarnya terjual 700 eksemplar hanya dalam waktu 10 menit. Buku setebal 344 halaman itu menuliskan tentang kisah cinta yang tak berujung ke jenjang pernikahan. Padahal telah berpacaran selama 13 tahun.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian (Sugiyono, 2019:386). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis pendekatan mimetik dalam novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan (Sugiyono, 2019:387). Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis pendekatan mimetik dalam novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bidang kurikulum diharapakan agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, khususnya kajian pendekatan mimetik.

2. Manfaat Praktis

a. Pembaca dan pecipta sastra

Peneliti ini dapat menambah bahan pembelajaran dalam pendekatan mimetik.

b. Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi penelitian karya sastra sebagai acuan bagi peneliti sastra selanjutnya.

c. Guru Bahasa Indonesia

Peneliti ini di harapkan dapat digunakan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolahan sebagai bahan ajar sarta Indonesia.

DARTAR RUJUKAN

- Dibia, I Krtut. 2018. *Apresiasi Bahasa Indonesia*. Dempok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jabrohim. 2017. Teori Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, dkk 2017. *Intisari Sastra Indonesia Untuk SMP dan SMA*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. *Teori Kritik Dan Penerapan Dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahman Purwadi dan Sri Suhita. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia Dan Pembelajaranya*. PT Remaja Rospadakarya.
- Ratna, Nyoman Khuta, 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suhita Sri dan Rahma. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajaran*. Dempok: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siswanto dan Wahyudi. 2013. Pengantar Teori Sastra. Aditya Media Publishing.
- Siswantoro, 2016. Metode Penelitian Dasar Sastra. Bandung: CV Angkasa.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
 - Bandung: Angkasa Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
- Semi, M Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: CV. Angkasa.
- Soekanto, Soerjono. 2015. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta:
 - PT Raja Granfido Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Prinsip-prinsipSastra. Bandung: CV Angkasa.